

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan tersebut diambil berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Selain simpulan, terdapat saran berdasarkan hasil penelitian baik untuk orang tua ataupun pihak lainnya.

1.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua simpulan dalam penelitian ini, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Orang tua dapat menyebutkan dan mengutarakan mengenai pengetahuan dan pengalamannya mengenai perlindungan data pribadi. Meskipun begitu orang tua tetap membagikan beragam jenis informasi pribadi di media sosial seperti informasi mengenai kesukaan anak, dokumentasi perkembangan, dan kegiatan anak. Adapun alasan melakukan unggahan tersebut dikarenakan faktor psikologis dan sosial seperti perasaan bangga ketika anak memperoleh kemampuan baru, validasi kemampuan anak, pengarsipan dokumentasi dan kebutuhan validasi dari orang tua. Kemudian terdapat risiko dari bahaya yang disadari oleh orang tua yang ditimbulkan dari media sosial seperti risiko atas penyalahgunaan data pribadi, *cyberbullying*, dan peretasan akun. Selanjutnya informasi mengenai kesadaran orang tua tentang privasi anak dimana orang tua berpendapat bahwa privasi anak penting untuk dijaga baik terutama oleh orang tua. Selain itu, informasi tentang data pribadi baik yang bersifat umum atau khusus penting untuk disaring. Dimana orang tua dapat menyebutkan jenis-jenis data pribadi dan mengungkapkan mengenai strategi yang digunakan untuk melindunginya. Meskipun data pribadi yang disebutkan oleh orang tua ini masih merupakan data pribadi yang bersifat umum tetapi orang tua dapat menyebutkan data pribadi secara

spesifik seperti data pribadi anak. Dalam menjaga privasi anak, orang tua melibatkan anak dalam setiap unggahan yang dilakukan meski masih terdapat beberapa unggahan tidak melibatkan anak. Strategi yang digunakan yaitu dengan melakukan seleksi terkait dengan unggahan di media sosial, memberikan contoh penggunaan media yang baik, dan membimbing anak untuk berhati-hati terkait dengan data pribadi.

2. Terdapat 3 peran orang tua dalam melindungi data pribadi anak yaitu peran pengawasan, peran pendampingan, dan peran pembuat narasi cerita anak. Peran pengawasan orang tua dapat dengan mengawasi konten yang disaksikan, pembatasan durasi penggunaan, dan strategi dalam pengawasan termasuk pengawasan mengenai konten yang diunggah. Peran pendampingan orang tua dapat dengan kebersamaan anak ketika menggunakan media dan penggunaan komunikasi positif dalam proses mendampingi anak. Peran pembuat narasi cerita anak merupakan pembentukan citra anak melalui unggahan di media sosial orang tua dengan pemilihan *caption* ataupun konten yang diunggah di media sosial dan pelibatan anak dalam pemilihan *caption* unggahan di media sosial.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengalaman dan peran orang tua dalam melindungi data pribadi, beberapa saran dapat diberikan sebagai alternatif dalam melindungi data pribadi anak di media sosial dan upaya dalam mencegah penyebaran data pribadi, sebagai berikut.

1. Bagi orang tua, sebelum membagikan unggahan mengenai anak di media sosial terdapat beberapa saran yaitu,
 - a. Melakukan pemilihan foto atau video yang akan diunggah dengan memperhatikan kualitas, latar belakang foto, dan hal-hal lain yang dapat mengidentifikasi seseorang.

- b. Memilih 2 atau beberapa unggahan setelah melakukan seleksi terkait konten mana yang dianggap layak untuk diunggah, kemudian lakukanlah diskusi dengan anak untuk memilih unggahan yang ia sukai.
 - c. Setelah itu, diskusikan dengan anak mengenai pemilihan *caption* pada unggahan dan berikan pemahaman kepada anak bahwa apa yang dipilih anak akan diunggah dengan *caption* yang telah disepakati.
 - d. Setelah foto atau video terunggah, pantau unggahan tersebut selama beberapa waktu terutama apabila terdapat komentar yang membangun untuk meningkatkan kualitas konten di kemudian hari.
 - e. Apabila terdapat beberapa komentar negatif yang dirasa tidak sesuai maka lakukan introspeksi diri dan jika terjadi kejahatan digital maka simpan bukti dan laporkan ke pihak berwajib.
2. Orang tua dapat meningkatkan *awareness* atau kehati-hatian dalam menjaga data anak terutama mengenai unggahan di media sosial, hal ini dikarenakan jika orang tua kurang berhati-hati maka akses mengenai data pribadi anak dapat terakses oleh pihak yang kurang bertanggung jawab.
 3. Orang tua dapat membatasi akses dan penggunaan gadget anak terutama pemilihan konten yang disaksikan oleh anak dan memberikan pendampingan terkait penggunaan gadget anak agar tidak menekan atau menyebarkan informasi mengenai anak.
 4. Orang tua dapat lebih selektif terkait pemilihan *caption* agar tidak menyebarkan informasi yang tidak seharusnya diketahui oleh khalayak umum baik secara sadar maupun tidak sadar.
 5. Pemerintah dapat memberikan keamanan digital yang lebih ketat, sistematis, dan komprehensif untuk melindungi data pribadi yang dimiliki oleh masyarakat umum dan dapat dengan tegas memberikan sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku.
 6. Peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan menjadi penelitian atau ilmu baru yang lebih baik lagi.